



Lautan Bintang



Foto ini menunjukkan Nebula Prawn (Udang). Tampak ratusan bintang berwarna biru mengisih foto, berkilauan di antara pusaran gas yang berwarna-warni. Warnanya memberi sedikit kesan seolah-olah ada udang berenang-renang di lautan. Lalu, bagaimana kita tahu bintang-bintang mana saja yang merupakan bagian dari nebula itu? Bintang mana yang di depan dan mana yang di belakang nebula? Mengukur jarak benda langit tidaklah gampang. Untungnya, para astronom adalah orang-orang yang sangat pintar dan mereka telah menemukan banyak cara! Berkat itu kini kita tahu kalau sebagian besar bintang biru yang terang-benderang itu adalah anggota gugus bintang yang berada lebih dekat ke kita daripada si nebula.

Kalau kita sudah tahu jarak suatu objek langit, pekerjaan mengukur besarnya menjadi lebih mudah. Nebula Udang sangatlah besar sehingga cahaya saja membutuhkan waktu 250 tahun untuk melewati satu tepi si nebula ke tepi lainnya, padahal cahaya bergerak paling cepat dibandingkan apapun di alam semesta ini! Di langit malam, luasnya Nebula Udang empat kali lipat dari bulan purnama.

Meskipun sebesar itu, tidak banyak orang yang memperhatikannya. Bukan karena orang tidak tertarik, melainkan Nebula Udang sangatlah redup. Nebula itu tampak terang berkat cahaya dari para tetangganya. Gugus bintang di dekatnya memancarkan cahaya ultraviolet yang tidak bisa dilihat mata manusia. Cahaya kuat inilah yang membuat Nebula Udang bercahaya.

COOL FACT

Nebula Udang tampak sangat redup bila dilihat dalam cahaya yang bisa dilihat oleh mata telanjang. Jadi, untuk menghasilkan foto yang menyolok mata ini, warna-warna yang dikumpulkan teleskop diperterang.

